

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Investasi di sektor keuangan pada dasarnya merupakan sumber pendanaan alternatif yang baik bagi pemerintah dan sektor swasta. Ketika pemerintah yang sedang membutuhkan dana dapat menerbitkan surat utang atau obligasi dan menjualnya ke masyarakat melalui pasar modal. Niat berinvestasi mulai bertumbuh di kalangan anak muda, mereka mencari tahu dan mulai berinvestasi. Generasi muda milenial yang dianggap boros, tidak bisa mengelola keuangannya dengan baik, dan suka belanja online, jalan-jalan, dan berganti-ganti perangkat elektronik, juga mempertimbangkan untuk investasi. Muncul Fenomena dari The Harris Poll tahun 2018, bahwa 92% dari milenial sudah suka menabung. Bahkan satu per tiga di antaranya sudah melakukan investasi di luar rencana pensiun yang akan disiapkan dan 70% dari milenial sudah mengetahui cara berinvestasi.² The Indonesia Capital Market Institute (TICMI) menemukan hal yang lebih mengejutkan lagi, 61,76% dari 168 responden milenial telah menerapkan pengelolaan keuangan dengan investasi.³ Mahasiswa merupakan salah satu individu yang potensial untuk

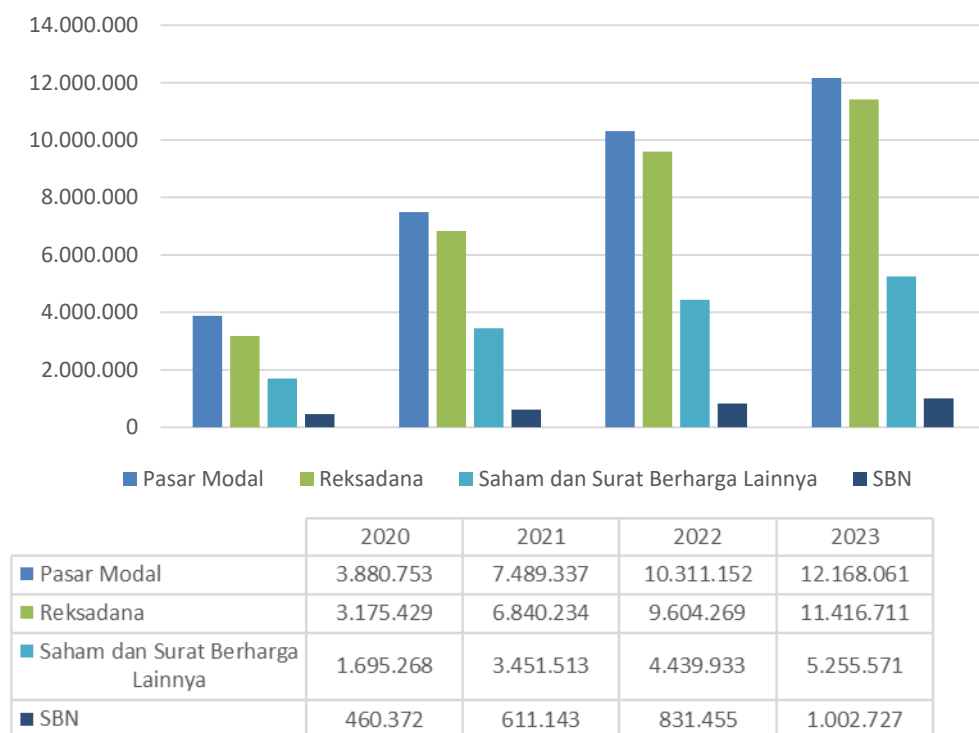
² Vania Onasie dan Sawidji Widoatmodjo, "Niat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal", Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol. 2 No 2, Tahun 2020, hlm. 318

³ Sari Ramadhani, et. All., "Analisis Niat Investasi Generasi Milenial di Pasar Modal", Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 5 No 3, Tahun 2021, hlm. 10937-10938

melakukan investasi. Berbekal pembelajaran yang di dapat selama perkuliahan, mahasiswa dapat menerapkan teori yang telah di dapatkannya selama perkuliahan dengan riil berupa praktek investasi.⁴ Pada Desember 2023, indeks harga saham gabungan (IHSG) bertumbuh secara positif, yakni 7,272, kemudian ditutup pada level 7,303. Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Jumlah investor Pasar Modal, Reksadana, SBN, Saham dan Surat Berharga Lainnya pada Tahun 2020-2023 sebagai berikut:

Gambar 1. 1

Data Kustodian Sentral Efek Indonesia Tahun 2020-2023



Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)⁵

⁴ Andi Kusuma Negara dan Hendra Galuh Febrianto, “Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal”, *Jurnal Business Management Journal*, Vol. 16 No 2, Tahun 2020, hlm. 82

⁵ PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia, “Pertumbuhan Investor”, <https://www.ksei.co.id/files/StatistikPublikDesember2023>, diakses 25 Oktober 2024

Pada grafik 1.1 di atas, Jumlah investor pasar modal hingga 27 Desember 2023 mencapai 12,16 juta. Jumlah ini meningkat 17,95% dibandingkan akhir 2022 yang mencapai 10,31 juta. Data KSEI menunjukkan, jumlah investor reksadana hingga 27 Desember 2023 mencapai 11,40 juta atau bertumbuh 14% dari akhir 2022 yang mencapai 10 juta. Investor saham mencapai 5,25 juta atau bertumbuh 18,51% dari akhir 2022 yang mencapai 4,43 juta. Investor surat berharga negara (SBN) mencapai 1 juta atau bertumbuh 20,27% dari akhir 2022 yang mencapai 831,45 ribu. Dengan memanfaatkan digitalisasi, publik dapat dengan mudah memperoleh informasi tentang pasar modal melalui jaringan internet, mulai dari website hingga berbagai platform media sosial. Investor juga dengan mudah melakukan transaksi dimana saja dengan online trading. Merujuk data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), investor pasar modal masih didominasi oleh 62,03% laki-laki, 56,41% usia dibawah 30 tahun, 31,77% pegawai (negeri, swasta dan guru), 64,19% lulusan SMA, 45,80% berpenghasilan 10-100 juta/bulan dan 67,68% berdomisili di pulau jawa.

Pasar modal merupakan alternatif bagi mahasiswa atau investor untuk berinvestasi baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Saham ialah salah satu produk keuangan di pasar modal yang diperjual belikan dan yang paling populer. Pasar modal adalah tempat dimana investor bertemu dengan emiten yang akan menawarkan dan meminta sekuritas. Ketika seseorang ingin dirinya sebagai investor potensial, hal yang perlu dipertimbangkan adalah pengetahuan yang ia miliki tentang pasar modal, jadi ia harus belajar dengan

benar seperti apa pasar modal itu. Pada biasanya orang berinvestasi karena ingin mendapatkan *return* yang cukup tinggi atau sinkron dengan harapannya. *Return* bisa diperoleh menurut capital gain dan deviden. Pada sisi lain investasi juga memiliki resiko, resiko tersebut bisa berasal dari internal perusahaan maupun eksternal perusahaan.⁶

Minat berinvestasi merupakan hasrat atau keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga segala hal yang berkaitan dengan mempraktikanya.⁷ Di Indonesia sendiri minat masyarakat dalam berinvestasi saham pada pasar modal masih sangat rendah, Bursa Efek Indonesia (BEI) melaporkan pertumbuhan positif atas jumlah investor di pasar modal Indonesia. Per akhir agustus 2024 jumlah investor pasar modal tercatat sudah mencapai 13,45 juta investor. Sementara pada catatan akhir 2023, jumlah investor saham sebanyak 12,17 juta, Peningkatan jumlah investor pasar modal mencapai 11%. Walaupun angka persentase jumlah investor di Indonesia terus meningkat, tetapi angka tersebut masih tergolong kecil, jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa minat investasi pada masyarakat Indonesia masih kalah jauh dengan negara-negara maju.⁸

⁶ Andi Kusuma Negara dan Hendra Galuh Febrianto, “Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal”, *Jurnal Business Management Journal*, Vol. 16 No 2, Tahun 2020, hlm. 83

⁷ Rizki Chaerul Pajar dan Adeng Pustikaningsih, “Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY”, *PROFITA Kajian Ilmu Akuntansi*, Vol. 5, No 1, Tahun 2017, hlm. 7.

⁸ Alek Wissalam Bustami, et, All., “Pengaruh Ekspektasi Return Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Galeri Investasi Syariah Iain Kerinci”, *Jurnal Al-Fiddoh*, Vol. 2 No 2, Tahun 2021, hlm. 67

Salah satu alasan yang mungkin membuat seseorang, terutama mahasiswa tertarik untuk berinvestasi adalah kemudahan mengakses informasi tentang investasi melalui platform digital. Platform digital yang dimaksud adalah media sosial. Media sosial digunakan sebagai sarana dan tempat untuk saling berbagi informasi salah satunya mengenai investasi, mulai dari perkembangan dan pergerakan harga saham hingga informasi tentang perusahaan-perusahaan yang membutuhkan dana melalui penjualan saham di bursa efek. Semakin efektif penggunaan media sosial untuk mendapatkan informasi investasi maka semakin meningkat pula keinginan mahasiswa untuk mencoba melakukan investasi. Isticharoh dan Kardoyo⁹ menyatakan bahwa penggunaan teknologi media sosial berpengaruh positif terhadap minat investasi namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Junifa, yang menyatakan bahwa penggunaan media sosial tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Penggunaan teknologi media sosial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Hubungan antara penggunaan teknologi media sosial dengan minat investasi generasi milenial di pasar modal adalah semakin tinggi atau efektif tingkat penggunaan teknologi media sosial dalam memenuhi informasi mengenai investasi maka akan semakin meningkat pula minat investasi generasi milenial di pasar modal. Menurut Shabrina tahun 2020, menyatakan bahwa media sosial digunakan sebagai media untuk

⁹ Isticharoh, dan Kardoyo, "Minat Investasi Diprediksi Dari Motivasi Diri, Pengetahuan Investasi, dan Teknologi Media Sosial", *Economic Education Analysis Journal (EEAJ)*, Vol. 9 No 3, Tahun 2020, hlm.903

melakukan kegiatan edukasi serta memberikan kemudahan dalam mendapatkan serta berbagi informasi yang lebih cepat, dimana saja dan kapan saja. Kecepatan dan kemudahan dalam mendapatkan informasi ini sangat membantu orang-orang yang membutuhkan informasi tertentu salah satunya informasi tentang pasar modal dan investasi. Mulai dari perkembangan pergerakan harga saham hingga informasi tentang perusahaan-perusahaan yang membutuhkan dana melalui penjualan saham di bursa efek. Jika penggunaan media sosial dapat memberikan kemudahan untuk memperoleh informasi bagi calon investor maka akan menumbuhkan minat berinvestasi bagi generasi milenial di pasar modal.¹⁰

Putu dan Lucy¹¹, menyatakan bahwa Penggunaan teknologi media sosial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Hubungan antara penggunaan teknologi media sosial dengan minat investasi generasi milenial di pasar modal adalah semakin tinggi atau efektif tingkat penggunaan teknologi media sosial dalam memenuhi informasi mengenai investasi maka akan semakin meningkat pula minat investasi generasi milenial di pasar modal. Penelitian ini didukung oleh Isticharoh dan Kardoyo¹² yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi media sosial berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi. Penggunaan teknologi media sosial

¹⁰ Putu Yolan Mahendrayani dan Lucy Sri Musmini, "Pengaruh Pemahaman Investasi, Penggunaan Teknologi Media Sosial dan Hubungan Pertemanan Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial di Pasar Modal", *Jurnal Akuntansi Profesi*, Vol. 12 No 2, Tahun 2021, hlm. 302.

¹¹ *Ibid.* hlm. 302

¹² Isticharoh, dan Kardoyo, "Minat Investasi Diprediksi Dari Motivasi Diri, Pengetahuan Investasi, dan Teknologi Media Sosial", *Economic Education Analysis Journal (EEAJ)*, Vol. 9 No 3, Tahun 2020, hlm. 903

digunakan sebagai pertimbangan yang paling mempengaruhi mahasiswa untuk memutuskan melakukan investasi karena gaya hidup mahasiswa sekarang yang jauh lebih dekat dengan teknologi dalam mencari informasi yang lebih cepat, mudah dan akurat. Sehingga semakin baik mahasiswa dalam memanfaatkan media sosial dalam menggali informasi perusahaan, saham dan proses investasi maka semakin tinggi ketertarikan mahasiswa terhadap investasi di pasar modal¹³.

Edukasi investasi merupakan persepsi tentang pengetahuan atau ilmu yang telah di berikan, baik kepada mahasiswa melalui universitas, atau dari pihak eksternal mengenai investasi di pasar modal.¹⁴ Pengetahuan Investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek mengenai investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya, dan tingkat pengembalian (*return*) investasi. Karena semakin banyak ilmu yang didapatkan mengenai investasi baik itu melalui pembelajaran maupun sosialisasi dari pasar modal maka semakin besar keinginan seseorang dalam melakukan investasi di pasar modal.¹⁵ Pengetahuan dasar investasi merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui oleh calon investor, hal ini bertujuan agar calon investor termasuk mahasiswa terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional atau bisa disebut dengan judi, budaya ikut-

¹³ Isticharoh, dan Kardoyo, “Minat Investasi Diprediksi Dari Motivasi Diri, Pengetahuan Investasi, dan Teknologi Media Sosial”. *Economic education analysis journal*, Vol. 9 No 3, Tahun 2020, hlm. 904

¹⁴ Hermanto, “Perilaku Mahasiswa Ekonomi di Universitas Esa Unggul Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal”, *Jurnal Ekonomi*, Vol. 8 No 2, Tahun 2017, hlm. 4

¹⁵ Burhanudin, et. al., “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal”, *Jurnal Distribusi*, Vol. 9 No 1, Tahun 2021, hlm. 16

ikutan, penipuan, dan resiko penipuan serta kerugian, maka diperlukan pengetahuan, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan di beli pada pasar modal.¹⁶

Persepsi risiko diartikan sebagai ketidak pastian yang dihadapi oleh konsumen (Investor) ketika konsumen tidak dapat meramalkan dampak dari keputusan pembelian atau investasi. Persepsi resiko dibentuk secara sosial sebagai hasil dari banyak faktor yang menjadi dasar dari perbedaan pengambilan keputusan terhadap kemungkinan kerugian.¹⁷ Meskipun demikian, banyak orang yang enggan berinvestasi karena percaya bahwa investasi memiliki resiko yang cukup besar dan tidak ada dorongan untuk berinvestasi di pasar modal. Oleh karena itu, sangat penting bahwa institusi pendidikan bekerja sama dengan program edukasi tentang investasi untuk membantu mahasiswa memahami pentingnya investasi saat ini.¹⁸

Pengetahuan mengenai investasi di pasar modal secara global juga diedukasikan kepada mahasiswa, khususnya mahasiswa yang mengambil jurusan S1 Manajemen Keuangan Syariah, edukasi mengenai investasi ini diperoleh dari mata kuliah yang diambil mulai dari yang umum seperti Pasar Modal Syariah dan Manajemen Keuangan Syariah pada semester 4. Edukasi mengenai investasi juga diberikan melalui mata kuliah Manajemen Investasi

¹⁶ Theresia Tyas Listyani, et, al., “Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang)”, *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*, Vol. 2 No 1, Tahun 2019, hlm. 51.

¹⁷ Ibid., hlm. 54

¹⁸ Darson Widia Atmaja dan Sawidji Widoatmodjo, “Pengaruh Motivasi, Persepsi Risiko Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Masa Pandemi COVID-19”, *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, Vol. 3 No 3, Tahun 2021, hlm. 641.

Syariah kepada mahasiswa S1 Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Berbagai aspek yang dipelajari dalam mata kuliah yang menyangkut investasi pasar modal, mulai dari *return*, teknik dalam pengambilan keputusan, analisis teknikal, analisis fundamental, hambatan hingga risiko yang akan dihadapi oleh seorang investor. Rendahnya minat investasi di kalangan mahasiswa dapat dilihat dari kurangnya partisipasi mereka dalam kegiatan investasi di pasar modal syariah. Banyak mahasiswa yang merasa ragu untuk berinvestasi karena kurangnya pemahaman tentang cara kerja pasar modal syariah dan risiko yang terlibat. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi dan realitas minat investasi di kalangan mahasiswa

Penelitian ini di dasari oleh *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan bahwa manusia cenderung bertindak sesuai dengan persepsi pengendalian melalui perilaku tertentu, dimana intensi dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan *perceived behavior control*. Dalam penelitian ini perilaku yang dimaksud adalah minat berinvestasi seorang mahasiswa yang di pengaruhi oleh penggunaan platform digital dan pengetahuan investasi. Hal tersebut di dukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putu¹⁹ dan Lucy, dan juga dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Theresia, Rois dan Slamet.²⁰ Serta *Theory of Reasoned Action*

¹⁹ Putu Yolan Mahendrayani dan Lucy Sri Musmini, “Pengaruh Pemahaman Investasi, Penggunaan Teknologi Media Sosial dan Hubungan Pertemanan Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial di Pasar Modal”, *Jurnal Akuntansi Profesi*, Vol. 12 No 2, Tahun 2021, hlm. 297

²⁰ Theresia Tyas Listyani, et, al., “Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

yang relevan dengan persepsi risiko yang juga di dukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Darson²¹ dan Sawidji.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui minat investasi mahasiswa manajemen keuangan syariah yang telah belajar sedikit banyak tentang pasar modal melalui mata kuliah yang mendukung mahasiswa untuk terjun ke dunia pasar modal. Melalui iklan-iklan yang tampil di berbagai platform digital dan semakin berkembangnya aplikasi online untuk berinvestasi. Apakah mahasiswa manajemen keuangan syariah tertarik untuk melakukan investasi di pasar modal melalui pengetahuan investasi dan persepsi resiko terhadap minat investasi mahasiswa manajemen keuangan syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Penelitian ini sangat penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi di kalangan mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dengan mengetahui pengaruh platform digital, pengetahuan investasi, dan persepsi risiko, diharapkan dapat dikembangkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan minat investasi di pasar modal syariah. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan terkait edukasi investasi di lingkungan kampus dan mendorong partisipasi generasi muda dalam investasi. Berikut ini jumlah Mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah periode 2020-2022:

Di Pasar Modal (Studi Pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang)”, *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*, Vol. 2 No 1, Tahun 2019, hlm. 53

²¹ Darson Widia Atmaja dan Sawidji Widoatmodjo, “Pengaruh Motivasi, Persepsi Risiko Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Masa Pandemi COVID-19”, *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, Vol. 3 No 3, Tahun 2021, hlm. 642

Tabel 1. 1

Data Mahasiswa Aktif Angkatan 2020-2022

Tahun	Jumlah Mahasiswa
2020	57
2021	193
2022	179
Jumlah	429

Sumber: Akademik dan Kemahasiswaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2025

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti dan menakar bagaimana pengaruh antara platform digital, pengetahuan investasi, dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi. Penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Platform Digital, Pengetahuan Investasi, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti membuat rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana pengaruh platform digital, pengetahuan investasi, dan risiko investasi secara simultan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa manajemen keuangan syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan platform digital terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa manajemen keuangan syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?

3. Bagaimana pengetahuan investasi mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa manajemen keuangan syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?
4. Bagaimana persepsi risiko investasi mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa manajemen keuangan syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh platform digital, pengetahuan investasi, dan risiko investasi secara simultan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa manajemen keuangan syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan platform digital terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa manajemen keuangan syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
3. Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan investasi mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa manajemen keuangan syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
4. Untuk mengetahui persepsi risiko investasi mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa manajemen keuangan syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan bagi pembaca dan memperkaya literatur tentang investasi syariah dengan memberikan pemahaman mendalam mengenai pengaruh platform digital, pengetahuan investasi, dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Selain itu, Penelitian ini juga berkontribusi pada pengembangan teori adopsi teknologi dalam konteks keuangan syariah dan memperkuat pemahaman tentang persepsi risiko dalam investasi syariah. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan dan pengembangan instrumen pengukuran yang lebih tepat terkait minat investasi di pasar modal syariah.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Pemerintah

Sebagai dasar untuk memperkuat program edukasi literasi keuangan, khususnya dalam investasi syariah, dengan memanfaatkan platform digital. Pemerintah dapat mengembangkan kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan pemahaman dan minat masyarakat terhadap investasi syariah.

b. Bagi Akademik

Sebagai pelengkap khasanah ilmu pengetahuan, serta sebagai wujud pengkinian penelitian sebelumnya, sehingga bisa dijadikan sumber informasi akademik. Khususnya bagi perbendaharaan perpustakaan,

repositori, dan kanal-kanal penyedia naskah akademik milik Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan rujukan bagi peneliti berikutnya, yang akan meneliti aspek yang sama, yakni pengaruh platform digital, pengetahuan investasi, dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

E. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Penelitian ini berfokus mengkaji keterkaitan hubungan sebab akibat antara platform digital, pengetahuan investasi, persepsi risiko terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Melalui metode kuantitatif dengan data yang dikumpulkan melalui observasi dan penyebaran kuesioner, sehingga dapat memperoleh data dari mahasiswa aktif dengan kualifikasi yang sesuai.

2. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup tersebut, adapun penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

F. Definisi Operasional

Dalam rangka mencegah terjadinya kemultitafsiran pembaca dalam memahami proposal ini, serta mencegah pula adanya problematika yang

muncul akibat penelitian, maka diperlukan paparan definisi operasional. Secara operasional, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh platform digital, pengetahuan investasi, dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa manajemen keuangan syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan garis besar permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Adapun bab ini terdiri dari beberapa bagian, diantaranya latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian penulis terkait deskripsi teori-teori relevan, penelitian-penelitian terdahulu, serta kerangka konseptual penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Penulis memberikan uraian berkaitan dengan apa jenis dan pendekatan metode yang dilakukan, bagaimana populasi dan pengambilan sampel dilakukan, apa saja variabel dan skala pengukuran yang digunakan, serta bagaimana teknik pengumpulan datanya. Tidak lupa penulis juga menyertakan

bagaimana melakukan analisis terhadap data-data yang telah diperoleh.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini penulis menguraikan hasil analisis data yang telah dilakukan. Penulis memaparkan temuan-temuan yang muncul setelah proses analisis selesai.

BAB V PEMBAHASAN

Setelah hasil penelitian diketahui, penulis mengelaborasi temuan-temuannya secara kontekstual terhadap teori-teori dan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Bab ini juga berisi paparan jawaban atas hipotesis di awal penelitian.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini penulis menguraikan yang berkaitan dengan kesimpulan dari seluruh kegiatan penelitian yang dilakukan penulis. Saran turut diberikan demi memberikan dukungan positif bagi bidang-bidang terkait. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran – lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, dan daftar riwayat hidup.